

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu penelitian deskriptif, Menurut Sukardi (2021) “penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan sekarang”. Sedangkan menurut Sarwono (2006) menjelaskan “penelitian deskriptif ini mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka ditampilkan”. Adapun untuk metode yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan “Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm 142).

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa suatu permasalahan yang relevan. Dimana menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm 38). Sedangkan menurut Arikunto (2010) menjelaskan “variabel adalah sebagai gejala yang bervariasi” (hlm 159). Berdasarkan permasalahan yang ada, variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri satu variabel atau termasuk variabel tunggal. Menurut Nawawi dan Martini Hadari dalam Nugraheni (2016) “variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Tingkat Kecemasan Wasit Sepakbola Sebelum Memimpin Pertandingan Pada Kompetisi PSSI Askab Ciamis Tahun 2022.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2013) (hlm 117). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah wasit sepakbola PSSI Askab Ciamis yang memimpin pertandingan, dengan jumlah wasit 20 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan “sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang akan kita teliti” (hlm 118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, menurut Sugiyono (2018) “total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi” (hlm 140). Karena penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (hlm 199). Adapun mekanismenya sebagai berikut ini:

- 1) Peneliti meminta identitas responden wasit sepakbola PSSI Askab Ciamis
- 2) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden
- 3) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan di lakukan secara langsung dengan pengisian kuisisioner yang di isi oleh responden.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrument. Menurut Sugiyono (2012) “instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini” (hlm 102). Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab

permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan menggunakan instrumen angket untuk meminta tanggapan dari responden.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan dirinya” (hlm 136).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM	
			POSITIF	NEGATIF
Kecemasan	1. Fisik kecemasan (Nevid et al., 2005)	1. Kegelisahan dan keugupan	2	1
		2. Tangan atau anggota tubuh yang bergetar atau gemetar	4	3
		3. Kekencangan pada pori-pori kulit perut	5	6
		4. Banyaknya keringat dan Telapak tangan yang berkeringat	7	8 9
		5. Pening atau pingsan	10	11
		6. Mulut atau kerongkongan terasa kering	13	12
		7. Sulit berbicara	15	14
		8. Sulit bernafas dan bernafas pendek	16 18	17

		9. Merasa lemas atau mati rasa	19	20
		10. Panas dingin	21	22
		11. Sering buang air kecil	23	24
		12. Merasa sensitif atau mudah marah	26	25
		13. Terdapat gangguan sakit perut atau mual	27	28
	2. <i>Behavioral</i> kecemasan (Nevid et al., 2005)	1. Perilaku menghindar	29	30
		2. Perilaku melekat dan dependen	31	32
		3. Perilaku terguncang	34	33
	3. Kognitif kecemasan (Nevid et al., 2005)	1. Khawatir tentang sesuatu	36	35
		2. Perasaan terganggu akan ketakutan atau aprehensi terhadap suatu yang terjadi di masa depan	37	38
		3. Kenyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi, tanpa ada penjelasan yang jelas	39	40
		4. Merasa terancam oleh orang atau peristiwa yang normalnya hanya sedikit atau tidak mendapat perhatian	41	42

		5. Berpikir bahwa semuanya tidak bisa dikendalikan	44	43
		6. Khawatir terhadap hal-hal sepele	46	45
		7. Sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran	47 50	48 49

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013) “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan” (hlm. 93). Alur skala Likert pada penelitian ini yaitu meliputi Selalu (S), Sering (SR), Kadang – Kadang (KK) dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban				Keterangan
Selalu	Sering	Kadang - Kadang	Tidak Setuju	
4	3	2	1	Positif
1	2	3	4	Negatif

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif metode deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2013) “mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan” (hlm. 147).

Menurut Arikunto (2010)“Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan” (hlm. 282). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kecemasan Wasit Sepakbola Sebelum Memimpin Pertandingan Pada Kompetisi PSSI Askab Ciamis.

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk mengkategorikan menggunakan rumus Anas (2010) yaitu :

Tabel 3.3 Norma Pengkategorian

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X > M + 1,5SD$ Sangat	Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M-1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

- X : Total Jawaban  
M : Mean (rata-rata)  
SD : Standar Devisi

#### 1) Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (Corrected Item-Total Correlation) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

$N$  = Jumlah Responden

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\Sigma x^2$  = Jumlah x kuadrat

$\Sigma y^2$  = Jumlah y kuadrat

$\Sigma x$  = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\Sigma y$  = Jumlah y (jumlah skor total)

## 2) Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” menurut Arikunto (2010). Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach, menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitas tes secara keseluruhan

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

## 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan run test, analisis Run Test termasuk dalam statistik nonparametrik. Uji ini digunakan untuk menguji pada kasus satu sampel. Menurut (Karmini, 2020) “teknik statistik Uji Run (Run Test) digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu

sampel) bila datanya berbentuk ordinal. Pengujian hipotesis ditujukan untuk mengukur kerandoman populasi berdasarkan data sampel. Teknik statistik ini berdasarkan pada banyaknya run yang ditampilkan oleh suatu sampel”.

Menurut (Karmini, 2020) rumus yang digunakan jika jumlah sampel kecil (< 20):

Jika jumlah sampel kecil digunakan tabel harga kritis r untuk Run Test di mana

$n_1$  = banyaknya elemen suatu jenis

$n_2$  = banyaknya elemen jenis yang lain

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai pada tabel untuk Run Test. Kaidah keputusan:

Jika run observasi berada di antara harga pada tabel run yang kecil (Gambar 1) dan run yang besar (Gambar 2) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Sugiyono, 2008).

$n_1$	$n_2$																			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2											2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
4			2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
5			2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
6		2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	
7		2	2	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	
8		2	3	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	
9		2	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6	7	7	7	8	8	8	8	
10		2	3	3	4	5	5	5	6	6	7	7	7	7	8	8	8	8	9	
11		2	3	4	4	5	5	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	9	
12	2	2	3	4	4	5	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	10	10	
13	2	2	3	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	9	10	10	10	10	
14	2	2	3	4	5	6	6	7	7	8	8	9	9	9	10	10	11	11	11	
15	2	3	3	4	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11	11	12	
16	2	3	4	4	5	6	6	7	8	8	9	9	10	10	11	11	11	12	12	
17	2	3	4	4	5	6	7	7	8	9	9	10	10	11	11	11	12	12	12	
18	2	3	4	5	5	6	7	8	8	9	9	10	10	11	11	12	12	13	13	
19	2	3	4	5	6	6	7	8	8	9	10	10	11	11	12	12	13	13	13	
20	2	3	4	5	6	6	7	8	9	9	10	10	11	12	12	13	13	13	14	

Gambar 3.1 Harga-harga kritis r dalam Run Test satu sampel untuk  $\alpha = 5\%$

$n_1$	$n_2$																			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2																				
3																				
4				9	9															
5			9	10	10	11	11													
6			9	10	11	12	12	13	13	13	13									
7				11	12	13	13	14	14	14	14	15	15	15						
8				11	12	13	14	14	15	15	16	16	16	17	17	17	17	17	17	
9					13	14	14	15	16	16	16	17	17	18	18	18	18	18	18	

Gambar 3.2 Harga-harga kritis  $r$  dalam Run Test dua sampel untuk  $\alpha = 5\%$

### **3.7. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah - langkah sebagai berikut:

#### **3.7.1. Tahap Awal**

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalau menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian melaksanakan seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

#### **3.7.2. Tahap Persiapan**

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrument penelitian berupa angket untuk kemudian didiskusikan bersama pakar/ahli terlebih dahulu, kemudian menguji cobakan instrument penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya untuk melakukan uji validasi dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian yang sebelumnya diuji cobakan yaitu berupa angket.

### 3.7.3. Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika dan menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

### 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai Survei Tingkat Kecemasan Wasit Sepakbola Sebelum Memimpin Pertandingan Pada Kompetisi PSSI Askab Ciamis Tahun 2022 dilaksanakan selama 1 bulan. Proses pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan secara online melalui *google form* menggunakan angket atau kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Tabel 3.4 *Road Maps* Penelitian

	Januari	Februari	Agustus	September
Menyusun Proposal Penelitian				
Seminar Proposal				
Uji Instrumen Penelitian				
Penelitian				
Pengelolaan Data				
Penyusunan Skripsi				